

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu hamil trimester III yang berpartisipasi dalam penelitian mayoritas (95%) berada dalam rentang usia 20-35 tahun. Berdasarkan gravida, 11 responden (55%) adalah primigravida dan sisanya adalah multigravida (45%). Dari latar belakang pendidikan yang dimiliki, responden memiliki latar belakang bervariasi dengan yang terbanyak terdapat pada jenjang SMA (30%), Diploma/ Sarjana (25%), SD (25%), dan SMP (20%). Sedangkan dari karakteristik pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (65%), sedangkan responden lainnya berprofesi sebagai pegawai swasta (30%) dan wiraswasta (5%).
2. Sebagian besar motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III sebelum penyuluhan adalah tinggi dengan responden sejumlah 11 orang (55%), motivasi sangat tinggi sejumlah 6 orang (30%), dan motivasi sedang sejumlah 3 orang (15%).
3. Setelah diberikan penyuluhan dan dilakukan penilaian motivasi pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi sangat tinggi yaitu sejumlah 17 orang (65%) dan sisanya memiliki motivasi tinggi sejumlah 3 orang (15%).

4. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa nilai *p value* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *p value* $< \alpha (0,05)$ dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Kebidanan

Bidan diharapkan dapat memberikan konseling maupun penyuluhan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil sejak akhir kehamilan. Selain itu, sasaran dari penyuluhan ini dapat pula melibatkan keluarga dari ibu dan masyarakat, sehingga dengan semakin meningkatnya pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif, diharapkan dapat mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

5.2.2 Bagi Ibu Hamil Trimester III

Pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh dari penyuluhan mengenai ASI eksklusif diharapkan dapat diterapkan pada masa menyusui hingga tercapainya pemberian ASI secara eksklusif. Ibu juga diharapkan dapat menyebar luaskan informasi tentang ASI eksklusif ke ibu-ibu lain, sehingga kesadaran mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif di masyarakat dapat bertambah. Ibu juga dapat menghubungi bidan untuk berkonsultasi mengenai ASI saat akhir kehamilan maupun setelah melahirkan agar proses menyusui dapat berjalan dengan lancar.